

**PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN PERILAKU  
PENGENDALIAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KALASAN**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat



**Oleh**

**Maria Goretii Wonga**

**KMP.21.00697**

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)**

**WIRA HUSADA**

**YOGYAKARTA**

**2023**


**SKRIPSI**

**PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN PERILAKU  
PENGENDALIAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KALASAN**


Disusun oleh  
Maria Goreti Wonga  
KMP.21.00697

Telah Dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal **31 Juli 2023**

**Ketua Dewan Penguji,**

  
Ariana Suntekar, S.K.M., M.Sc.

Penguji I/Pembimbing Utama,

  
Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes.

Penguji II/Pembimbing Pendamping,

  
Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat S1,



Dewi Arnyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Goreti Wonga  
NIM : KMP.21.00697  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Penelitian : Pengetahuan Pasien Hipertensi dengan Perilaku Pengendalian Hipertensi di Puskesmas Kalasan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya susun asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Juli 2023...

Yang membuat pernyataan,



Maria Goreti Wonga  
KMP2100697

## **KATA PENGANTAR**

Penulis haturkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengetahuan Pasien Hipertensi dengan Perilaku Pengendalian Hipertensi di Puskesmas Kalasan”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian ini.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan izin penelitian ini.
3. Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes., selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Susi Damayanti, S.Si., M.Sc., selaku pembimbing pendamping yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc., selaku penguji yang telah memberikan arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. dr. Dini Threes Harjanti sebagai kepala Puskesmas Kalasan yang telah memberikan izin penelitian ini.
7. Retno Tyas, S.Kep., Ners., selaku programer hipertensi di Puskesmas Kalasan yang telah membantu penelitian ini.
8. Bernadus Egho dan Susana Sato, ayah dan ibuku yang selalu memberikan doa dan motivasi.
9. Martinus Seda dan Bernadete Azi, saudaraku yang saya cintai yang selalu memberikan dukungan dalam hal materi.

10. Florianus Ardi, Puji Rohmawati, Apriyanda P.J, Sari Anis Wati, Deby Putra dan Riky Yakob, teman-teman saya yang memberikan motivasi dan membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Novita Santi, Ester Legu, Mayra Wao, Irma Prima Wati, Almira Mbena, Virgis Tangi, Tety Tangi, Vian Makin, Nunung Lamarobak, Ailyn Paga, Nuril Ibrahim, Mey Sumartina dan Inn Tunga, sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.  
Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

## PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN PERILAKU PENGENDALIAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KALASAN

Maria Goreti Wonga<sup>1</sup>, Tedy Candra Lesmana<sup>2</sup>, Susi Damayanti<sup>3</sup>

### INTISARI

**Latar belakang:** Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan utama di Puskesmas Kalasan. Kasus hipertensi di Puskesmas Kalasan merupakan kasus tertinggi di Kabupaten Sleman. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu mempelajari pengetahuan dan perilaku tentang hipertensi sehingga pasien bisa mengendalikan terjadinya komplikasi yang ditimbulkan oleh hipertensi.

**Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan pasien hipertensi dengan perilaku pengendalian hipertensi di Puskesmas Kalasan.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* sebanyak 80 orang. Alat ukur menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat kemaknaan  $\rho < 0,05$ .

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan responden berpengetahuan baik sebagian besar (50%) dan perilaku pengendalian baik sebesar (72,5%). Terdapat hubungan antara pengetahuan pasien hipertensi dengan perilaku pengendalian hipertensi ( $p = 0,037$ ) di Puskesmas Kalasan.

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengendalian hipertensi.

**Kata Kunci:** *hipertensi, pengetahuan, perilaku pengendalian*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

# KNOWLEDGE OF HYPERTENSIVE PATIENTS WITH HYPERTENSION CONTROL BEHAVIOR AT KALASAN HEALTH CENTER

Maria Goreti Wonga<sup>1</sup>, Tedy Candra Lesmana<sup>2</sup>, Susi Damayanti<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Hypertension is still a major health problem in Kalasan Health Center. The case of hypertension in Kalasan Health Center is the highest case in Sleman Regency. To overcome this problem, it is necessary to study knowledge and behavior about hypertension so that patients can control the occurrence of complications caused by hypertension.

**Objective:** To know the relationship between knowledge of hypertensive patients with hypertension control behavior at Kalasan Health Center.

**Methods:** This study is an observational analytic study with a cross sectional approach. Samples were taken by purposive sampling method as many as 80 people. The measuring instrument used a questionnaire. Data were processed and analyzed using the Spearman Rank test with a significance level of  $p < 0.05$ .

**Results:** The results of this study showed that most respondents had good knowledge (50%) and good control behavior (72.5%). There is a relationship between knowledge of hypertensive patients and hypertension control behavior ( $p = 0.037$ ) at Kalasan Health Center.

**Conclusion:** There is a relationship between knowledge and hypertension control behavior.

**Keywords:** *hypertension, knowledge, control behavior*

---

<sup>1</sup> Students of Health Public (S1) Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR GAMBAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
F. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Hipertensi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pengetahuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Perilaku.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kerangka Konsep.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III METODE PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Variabel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



E. Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Alat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Uji Kesahihan dan Kepercayaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I. Jalannya Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
J. Pengolahan dan Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
K. Etika Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
L. Jadwal Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kerbatasan penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V PENUTUP.....	ix
A. Kesimpulan.....	i
B. Saran.....	i
DAFTAR PUSTAKA.....	ii
LAMPIRAN.....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi merupakan masalah global karena prevalensinya terus meningkat dengan perubahan gaya hidup seperti merokok, obesitas, aktivitas fisik dan stres psikososial. Hipertensi adalah penyakit yang paling umum di hampir semua negara (World Health Organization., 2013).

Data *World Health Organization* (WHO), dari tahun 2015 hingga 2020, sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi, yang berarti 1 dari 3 orang di dunia menderita hipertensi. Jumlah penderita tekanan darah tinggi terus bertambah setiap tahunnya, pada tahun 2025 diperkirakan menjadi 1,5 miliar. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, prevalensi hipertensi pada penduduk berusia di atas 18 tahun sebesar 34,1% hasil pengukuran ini meningkat tajam dari 25,8% pada tahun 2013. Prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa 8,8% terdiagnosis hipertensi, 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat dan 32,3% tidak rutin minum obat (Kementerian Kesehatan, 2018).

Prevalensi hipertensi menempatkan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada urutan ke-4 dengan kasus hipertensi yang tinggi. Data Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas maupun STP RS mulai dari tahun 2017-2021 hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY. Berdasarkan Laporan Surveilans Terpadu Penyakit Rumah Sakit pada tahun 2021 di DIY tercatat kasus baru hipertensi diruang rawat inap sebanyak 8.446, sedangkan diruang rawat jalan sebanyak 45.115. Jumlah estimasi keseluruhan penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun 251.100 kasus. Pada tahun 2021 dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun yang sudah mendapat pelayanan kesehatan 50,5% (Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman pada tanggal 5 Januari 2023 diperoleh data hipertensi pada tahun 2021 sebanyak 88.556 kasus. Puskesmas Kalasan menempati urutan ke-1 dari 25 puskesmas yang ada di Kabupaten Sleman sebanyak 6.801 kasus. Dari data yang diperoleh jumlah pasien hipertensi usia 18-59 tahun sebanyak 1.039 kasus dan usia 60-70 tahun keatas sebanyak 5.762 kasus. Hasil wawancara kepada 4 responden di Puskesmas Kalasan pada penderita hipertensi diketahui bahwa pengetahuan 2 dari 4 responden tidak mengetahui pengertian hipertensi dan mengatakan bahwa tekanan  $\geq 140/90$  mmHg merupakan tekanan darah normal. Perilaku pengendalian hipertensi 2 dari 4 responden tidak mengontrol tekanan darah secara rutin, serta tidak minum obat secara teratur karena tidak merasakan adanya keluhan atau merasa sehat. Selain itu penderita tidak berolahraga secara rutin serta tidak mengurangi konsumsi makanan asin.

Hipertensi dapat dicegah dan dikendalikan melalui pola hidup sehat. Pola hidup sehat meliputi makan makanan dengan pola makan seimbang yang memenuhi kebutuhan gizi, termasuk makanan tinggi serat, rendah lemak dan rendah natrium (kurang dari 6 gram natrium per hari), olahraga teratur, istirahat cukup, berpikir positif, tidak merokok dan tidak menggunakan alkohol karena merokok dan alkohol dapat meningkatkan risiko hipertensi. Kurangnya pengetahuan masyarakat yang memadai tentang hipertensi dan pencegahannya dapat meningkatkan kejadian hipertensi (Caroline et al., 2018).

Salah satu cara untuk mengatasi masalah kesehatan adalah dengan mencegah hipertensi pada umumnya dan kekambuhan hipertensi pada khususnya. Semua penderita hipertensi harus dilibatkan dalam pengendalian kekambuhan hipertensi, agar tekanan darah tidak meningkat lebih parah. Tidak semua penderita hipertensi dapat mengontrol penyakitnya. Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan dan perilaku penderita hipertensi dalam menghadapi penyakitnya tidak sama. Tingginya kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti masyarakat sudah mengetahui penyakit hipertensi yang diderita, tetapi belum ada tindakan untuk

mengendalikannya dan masyarakat bahkan tidak sadar bahwa mereka menderita hipertensi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara tingkat pengetahuan pasien hipertensi dengan perilaku pengendalian hipertensi di Puskesmas Kalasan.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan pengetahuan pasien hipertensi dengan perilaku pengendalian hipertensi di Puskesmas Kalasan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan pasien hipertensi dengan perilaku pengendalian hipertensi di Puskesmas Kalasan.

### 2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Kalasan.
- b. Untuk mengetahui perilaku pengendalian hipertensi di Puskesmas Kalasan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

### 1. Pengelola Puskesmas Kalasan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan serta evaluasi bagi pihak Puskesmas terkait upaya pengendalian hipertensi.

### 2. Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

3. Bagi pasien hipertensi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi mengenai pentingnya perilaku pengendalian hipertensi sehingga komplikasi yang ditimbulkan dari penyakit hipertensi dapat diminimalisasi.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Penyakit Tidak Menular (PTM) yang membahas pengetahuan penderita hipertensi dengan perilaku pengendalian hipertensi.

### **F. Keaslian Penelitian**

Beberapa penelitian sejenis sebelumnya tentang pengetahuan dan perilaku pengendalian hipertensi antara lain pernah dilakukan oleh:

1. Ashari *et al* (2020) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Pengendalian Hipertensi di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap perilaku pengendalian hipertensi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Sampel sebanyak 91 responden diambil dengan metode accidental sampling. Analisis hubungan antara variabel dilakukan dengan menggunakan Uji Chi-Square. Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap perilaku pengendalian hipertensi mendapatkan nilai p 0,000, 0,100 dan 0,003. Persamaan penelitian yaitu salah satu yang diteliti variabel bebas dan variabel terikat, rancangan penelitian cross sectional. Perbedaan penelitian yaitu tempat penelitian, jumlah sampel, metode pengambilan sampel purposive sampling, dan analisis data Spearman Rank. (Ashari et al., 2021).

2. Herawati (2020) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi dengan Upaya Pengendalian Hipertensi di UPTD Puskesmas Pembantu Beragam Binjai. Penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat pengetahuan pasien hipertensi dengan upaya pengendalian hipertensi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif analitik dengan desain cross sectional, dengan jumlah sampel sebanyak 56 orang penderita hipertensi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Hasil Uji Chi Square menunjukkan variabel yang berhubungan dengan upaya pengendalian hipertensi adalah pendidikan, pekerjaan, pengetahuan penderita hipertensi ( $p < 0,05$ ). Persamaan penelitian yaitu salah satu yang diteliti variabel bebas dan variabel terikat, rancangan penelitian cross sectional. Perbedaan penelitian yaitu tempat penelitian, jumlah sampel, metode pengambilan sampel purposive sampling, dan analisis data Spearman Rank .(Herawati, 2020)
3. Maswibowo *et al* (2018) dengan judul Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Perilaku Pengendalian Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Gang Sehat Pontianak 2018. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan perilaku pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Gang Sehat Pontianak. Penelitian ini merupakan analitik observasional jenis *cross sectional*. Berdasarkan analisis statistik diperoleh nilai signifikansi ( $p$ ) dengan Uji Spearman Rank adalah 0,000 dan nilai korelasi ( $r$ ) adalah 0,905. Persamaan penelitian yaitu salah satu yang diteliti variabel bebas dan variabel terikat, rancangan penelitian cross sectional dan analisis data Spearman Rank. Perbedaan penelitian yaitu tempat penelitian, jumlah sampel dan metode pengambilan sampel purposive sampling. (Maswibowo *et al.*, 2018)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengetahuan pasien hipertensi dengan perilaku pengendalian hipertensi di Puskesmas Kalasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pasien hipertensi yang rendah (50%) dan tinggi (50%).
2. Perilaku pengendalian hipertensi kurang baik (27,5%) dan baik (72,5%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan pasien hipertensi dengan perilaku pengendalian hipertensi di Puskesmas Kalasan (*p value*=0,037, *Correlation Coefficient* 0,233).

#### **B. Saran**

1. Bagi pengelola Puskesmas Kalasan

Untuk meningkatkan perilaku pengendalian hipertensi di Puskesmas Kalasan, sebaiknya pihak puskesmas dapat lebih berfokus pada upaya promotif dan preventif dengan memberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan pada pasien hipertensi, sehingga komplikasi yang ditimbulkan dari penyakit hipertensi dapat diminimalisir.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan terutama dalam upaya pengendalian hipertensi dengan melakukan eksperimen pada variabel pengetahuan sehingga perilaku pengendalian hipertensi lebih baik.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan keluarga untuk terus menurus memberikan dukungan agar penderita melakukan diet yang sehat seperti mengkonsumsi buah dan sayuran, mengurangi konsumsi garam dan diimbangi dengan aktivitas fisik yang rutin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Medical Journal of Lampung University*, 4 no 7, 109–114.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Ashari, Y., Nuriyah, & Maria, I. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap perilaku pengendalian hipertensi di puskesmas kebun handil kota jambi. *JOMS: Journal of Medical Studies*, 1(2), 58–67.
- Aspiani, R. Y. (2016). *Buku ajar asuhan keperawatan klien gangguan kardiovaskular aplikasi nanda NIC & NOC*. Buku Kedokteran EGC.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan medikal bedah: Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan*. Elseiver.
- Caroline, S., Arneliwati, & Dewi, Y. I. (2018). Hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan perilaku pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, vol 5 no 2.
- Dewi Anggriani Harahap, Aprilla, N., & Muliati, O. (2019). Hubungan pengetahuan penderita hipertensi tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(2), 97–102.
- Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2021). *Profil D.I Yogyakarta*.
- Freyadefunk. (2013). *Cara mengkategorikan variabel penelitian dengan SPSS (2 Kategori)*. <https://freyadefunk.wordpress.com/2013/03/30/cara-mengkategorikan-variabel-penelitian-dengan-spss-2-kategori/>
- Gunawan, L. (2001). *Hipertensi tekanan darah tinggi* (Cet. 1). Penerbit kانسius.
- Herawati, L. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan pasien hipertensi dengan upaya pengendalian hipertensi di UPTD Puskesmas Pembantu Berngam Binjai. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 5(1), 4.
- Hidayat, A. A. (2007). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. (Nurchasanah (ed.)). Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan. (2018). *Hasil utama RISKESDAS 2018*. Kementerian Kesehatan.
- Marliani, L., & Tantan, S. (2007). *100 Questions & answer hipertensi*. Elex Media Komputindo.
- Maswibowo, R. D., Raharjo, W., & Zakiah, M. (2018). Perilaku pengendalian



tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja upk puskesmas gang sehat pontianak 2018. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 4 no 1, 3–13.

Maulidah, K., Neni, N., & Maywati, S. (2022). Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan upaya pengendalian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(2), 484–494.

Muhamadun, A. S. (2010). *Hidup bersama hipertensi* (Atha (ed.); Cet 1). In-Books.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.

Oktaviana, E., & Rispawati, B. H. (2023). *Hubungan pengetahuan dengan pencegahan pada pasien hipertensi*. 8, 15–20.

PERKI. (2015). *Pedoman tatalaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskular*. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.

Potter, P. A., & Anne G., P. (2009). *Buku ajar fundamental keperawatan: Konsep, proses, dan praktik* (I. P. Monica Ester, Devi Yulianti (ed.); 7th ed.). Salemba Medika.

Pudiastuti, R. D. (2011). *Penyakit pemicu stroke : Dilengkapi dengan posyandu lansia dan posbindu PTM* (Cet. 1). Muha Medika.

Sherwood, L. (2014). *Fisiologi manusia* (H. O. Ong (ed.); 8th ed.). EGC.

Sidik, A. B., & Sari, D. E. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap lansia terhadap tindakan pencegahan hipertensi di Puskesmas. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(1), 1–33.

Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2001). *Buku ajar keperawatan medikal bedah Brunner & Suddarth* (8th ed.). EGC.

Sugiyono. (2013). *Metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono. (2018a). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. CV Alfabeta.

Sugiyono. (2018b). *Metode penelitian kuantitatif* (Cet. 1). ALFABETA.

Sunarti, N., & Patimah, I. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmulya Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. *Journal Of Midwifery And Nursing*, 1(3), 7–11.

- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia* (Cet. 2). Nuha Medika.
- World Health Organization. (2013). *A global brief on hypertension: silent killer, global public health crises (World Health Day 2013)*. WHO. 2013.
- Yasril, A. I., & Abbas, K. (2023). *Analisis perilaku pencegahan dan pengendalian hipertensi di kota bukitinggi*. 8(June), 291–300.
- Yogiantoro, M. (2014). *Pendekatan klinis hipertensi. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II edisi VI*. FKUI, 2259-83.
- Yulidar, E., Rachmaniah, D., & Hudari. (2023). Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan hipertensi pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Grogol tahun 2022. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1), 264–274.